

## ABSTRAK

**Maftukhah, Laeli. 2010.** *Korelasi Antara Persepsi Siswa Tentang Perilaku Altruisme Konselor Sekolah Dengan Minat Siswa Dalam Mengikuti Pada Siswa Kelas VII dan VIII Di SMP Negeri 2 Boja, Kendal Tahun Ajaran 2009/ 2010.* Skripsi. Jurusan Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Heru Mugiarto, M.Pd., Kons dan Pembimbing II: Drs. Suharso, M.Pd. Kons.

Kata kunci: Persepsi Siswa, Perilaku Altruisme Konselor Sekolah, Minat Siswa, Konseling Perorangan

Perilaku altruisme konselor sekolah diduga memiliki hubungan yang erat terhadap minat siswa dalam mengikuti konseling perorangan. Dengan demikian apabila siswa mempunyai persepsi yang sesuai tentang perilaku altruisme konselor sekolah, maka siswa akan memiliki minat untuk mengikuti konseling perorangan. Siswa juga akan dengan sadar dan sukarela tanpa paksaan mau berkonsultasi dengan konselor sekolah. Tetapi jika siswa mempunyai persepsi yang tidak sesuai terhadap perilaku altruisme konselor sekolah, siswa tidak akan pernah mau berkonsultasi dengan konselor sekolah kecuali ada masalah yang terpaksa penyelesaiannya melibatkan konselor sekolah. Permasalahannya adalah bagaimana minat siswa dalam mengikuti konseling perorangan, bagaimana persepsi siswa tentang perilaku altruisme konselor sekolah, adakah hubungan antara persepsi siswa tentang perilaku altruisme konselor sekolah dengan minat siswa dalam mengikuti konseling perorangan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui minat siswa dalam mengikuti konseling perorangan, mengetahui persepsi siswa tentang perilaku altruisme konselor sekolah, mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang perilaku altruisme konselor sekolah dengan minat siswa dalam mengikuti konseling perorangan pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Boja, Kendal tahun ajaran 2009/2010.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Variabel bebasnya yaitu persepsi siswa tentang perilaku altruisme konselor sekolah dan variabel terikatnya yaitu minat siswa dalam mengikuti konseling perorangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Boja, Kendal tahun ajaran 2009/2010. Teknik sampling yang digunakan adalah *stratified proportional random sampling*, dimana yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII yang diambil 15% dari jumlah siswa dari tiap kelasnya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologi yaitu skala persepsi siswa tentang perilaku altruisme konselor sekolah dan skala minat siswa dalam mengikuti konseling perorangan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis korelasi *product moment*.

Berdasarkan analisis deskriptif persentase, rata-rata minat siswa dalam mengikuti konseling perorangan dalam kriteria cukup tinggi yaitu 40,26% dan rata-rata persepsi siswa tentang perilaku altruisme konselor sekolah dalam kriteria cukup sesuai yaitu 46,75%. Berdasarkan analisis korelasi *product moment* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang perilaku altruisme konselor sekolah dengan minat siswa dalam mengikuti konseling perorangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil r hitung sebesar 0,528 bila dibandingkan dengan rtabel dengan taraf signifikansi 5% dengan  $N = 77$ , maka diperoleh harga rtabel sebesar 0,227. Maka dapat disimpulkan bahwa harga r hitung  $>$  rtabel. Jika dikonversikan dengan tabel harga r maka r hitung sebesar 0,528 masuk dalam kategori cukup tinggi.

Berdasarkan kesimpulan diatas disarankan konselor sekolah seyogyanya lebih meningkatkan lagi perilaku altruisme konselor sekolah sehingga akan mewujudkan konselor sekolah yang profesional dengan harapan tumbuh minat siswa dalam mengikuti konseling perorangan, konselor sekolah hendaknya menampilkan kinerja yang berkualitas tinggi sehingga siswa mempunyai persepsi yang sangat sesuai terhadap perilaku altruisme konselor sekolah, konselor sekolah agar lebih aktif mengikuti kegiatan yang berhubungan untuk menunjang terwujudnya perilaku altruisme konselor sekolah yang profesional dengan mengikuti berbagai seminar.